

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi *fashion* yang dipadukan dengan menampilkan latar belakang bangunan cagar budaya dengan komposisi pengambilan yang cukup luas bisa menjadi pilihan untuk menampilkan foto produk busana dalam hal ini busana kebaya, karena biasanya *fashion retail* hanya berfokus pada busana atau aksesoris yang ditawarkan dan lokasi pemotretan biasanya dalam ruangan atau studio. Karya-karya foto yang dihasilkan tidak sekadar menampilkan pose model yang mengenakan busana yang ditawarkan, tapi juga ada nuansa dari warna perbedaan derajat kelvin dengan latar belakang bangunan cagar budaya yang menjadi *landmark* kota Yogyakarta akan membuat foto-foto tersebut lebih dinamis dan menggugah minat para penikmatnya. Nuansa foto yang berlatar belakang bangunan cagar budaya tersebut bisa memberikan gambaran dan ketertarikan kepada penikmatnya tentang produk kebaya yang biasanya ditawarkan hanya untuk pernikahan dan *prewedding*. Latar belakang bangunan yang mendampingi foto produk kebaya milik amanda griya kebaya juga akan menarik minat konsumen. Promosi tidak hanya kebaya yang ditawarkan saja, akan tetapi secara tidak langsung akan menarik minat konsumen dari sisi latar belakang bangunan yang biasanya ditawarkan lewat foto-foto pariwisata.

Untuk menciptakan fotografi *fashion* sebuah produk busana kebaya dengan latar belakang bangunan cagar budaya diperlukan sebuah konsep yang matang. Hal

ini berhubungan sekali dengan komunikasi visual, yaitu bagaimana merangkai makna dan tanda menjadi sebuah imaji yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Selain itu juga dibutuhkan komunikasi yang baik sesama anggota tim dalam merealisasikan permintaan klien. Foto produk kebaya yang disandingkan dengan bangunan cagar budaya dalam visualnya digunakan perwujudan yang mengubah drajat kelvin sehingga foto yang dihasilkan akan bernuansa biru atau dingin dan juga bernuansa kuning atau panas, akan tetapi pada produk kebaya yang ditawarkan akan tetap bernuansa normal atau *daylight* karena penggunaan filter *CTO (color temperature orange)* dan *CTB (color temperature blue)* yang akan tetap menjaga warna atau nuansa pada produk kebaya tetap normal. Teknik ini juga akan menambah *point of interest* pada kebaya yang ditawarkan sehingga *audience* akan lebih tertarik dengan produk kebaya yang ditawarkan.

Dalam melakukan pemotretan di *outdoor* harus dapat mengutamakan kekompakan dalam tim, karena kekompakan tim sangat berpengaruh di lapangan untuk bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu penggunaan cahaya tambahan juga harus disesuaikan dengan konsep *outdoor* yang ada. Komposisi dan *angle* pengambilan gambar turut memengaruhi minat *audience* dalam menikmati foto tersebut. Pada penciptaan karya ini digunakan berbagai macam komposisi dan *angle* yang bervariasi agar foto yang dihasilkan tidak monoton, sehingga *audience* tidak merasa bosan menikmatinya.

Kendala yang sedikit menyulitkan selama proses pembuatan karya tugas akhir ini, mulai dari cuaca yang kurang menentu karena dominan pengambilgambar dilakukan di luar ruangan (*outdoor*), lokasi yang izinnya sulit

didapatkan untuk melaksanakan pemotretan, dan biaya untuk pemotretan cukup tinggi. Akan tetapi, walau selama proses melaksanakan pemotretan terdapat banyak kendala, hasil yang didapat tidak begitu mengecewakan dan cukup memvisualkan produk Amanda Griya Kebaya dengan latar belakang bangunan cagar budaya dan detail kebaya dapat jelas terlihat.

B. Saran

1. Dalam menciptakan karya fotografi *fashion* dibutuhkan kerja sama tim yang solid, karena seorang fotografer tidak mungkin bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan kru dan modelnya merupakan salah satu kunci sukses dalam sebuah proyek foto komersial.
2. Melakukan pemotretan atau produksi di luar ruangan membutuhkan pembagian jam kerja yang matang sehingga mengurangi kendala saat proses pemotretan atau produksi berlangsung. Berbagai rencana juga harus disiapkan untuk mengantisipasi kendala yang ada. Cuaca juga menjadi salah satu kendala yang cukup besar pada saat proses pemotretan atau produksi berlangsung, sehingga antisipasi dan persiapan yang matang perlu dipikirkan dengan seksama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Adimodel. 2009. *Lighting For Fashion Indoor Lighting*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Apriyanto, M. Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, dan Praktek*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips & Trik Fotografi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna, 'Buku Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi'*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hadiyanta, Eka. 2012. *Menguak Keagungan Tamansari*. Yogyakarta : Aksara Yogyakarta.
- Hall, Stuart. 2003. *"The Work Representation." Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London:Sage Publication.
- Hasyim, Heny. 2009. *Kebaya Encim Modern*. Surabaya : Tiara Aksa.
- Kementrian Agama Provinsi DIY. 2011. *Peta Kerusakan Umat Beragama*. Yogyakarta: Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi DIY.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda: Bandung.
- Nasution, S. 2004. *Metode Research*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sukendro, Suryo. 2009. *Wisata Eksotis di Jogja*. Yogyakarta: MedPress.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1983. *Petunjuk Untuk Memotret*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tnunay, Tontje. 1991. *Yogyakarta Potensi Wisata*. Yogyakarta: Sahabat Klaten.

Skripsi

Bajradaram, Agam. 2010. , *Kebaya Modern pada Fotografi Fesyen*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pustaka Laman

<http://serba-serbi-dunia-fashion.weebly.com/mengenal-sejarah-kebaya.html>
diakses pada tanggal 19 Desember 2016, Pukul 20.18 WIB.

<http://www.dewiutari.com/gallerydetail.php?cid=14>
diakses pada tanggal 26 Desember 2016 pukul 21.17 WIB.

<https://format-com-cld-res.cloudinary.com/image>
diakses pada tanggal 28 Desember 2016, Pukul 11.30 WIB.

<http://www.icomos.org/charters/indonesia-charter.pdf>
diakses pada tanggal 8 Februari 2017, Pukul 19.50 WIB.

<http://nasional.kompas.com/read/2009/05/07/13181393/Heritage.dan.Manusia>
diakses pada tanggal 8 Februari 2017, Pukul 19.50 WIB.

<http://www.unesco.org/culture/natlaws/media/pdf/indonesie/>
diakses pada tanggal 6 Februari 2017, Pukul 20.26 WIB.

https://www.facebook.com/pg/StudioNextImage/photos/?ref=page_internal
diakses pada tanggal 17 April 2017 pukul 21.17 WIB.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/2017/01/27/situs-warungboto-yogyakarta-pesanggrahan-rejawinangun/>
diakses pada 27 April 2017 pukul 10.35 WIB

<http://kotagedeensiklop.blogspot.co.id/2009/06/omah-tradisional-kotagede.html>
diakses pada 6 juni 2017 pukul 10.35 WIB.

<http://www.kompasiana.com/megalatu/keistemawan-makam-raja-mataram-yogyakarta>
diakses pada tanggal 6 juni 2017 pukul 10.35 WIB.